

JAKARTA MULTIFUNCTION HALL

Adimas Imbang Freditia 17308008 Bagus Handoko, S.Sn, MT

Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB
Email: dimaskodok@hotmail.com

KataKunci : *multifunction hall, gedung serbaguna, resepsi pernikahan, seminar, pameran*

Abstrak

Melihat banyaknya isu permasalahan yang ditemukan di setiap gedung serbaguna yang ada, maka penulis mengangkat kasus ini sebagai bahan tugas akhir. Permasalahan yang timbul di berbagai gedung serbaguna disebabkan karena kurangnya fasilitas dan tidak selarasnya fasilitas yang dimiliki gedung dengan kebutuhan kegiatan yang akan terselenggara. Maka dari itu dibutuhkan perencanaan pembuatan gedung serbaguna yang bisa mengakomodir beberapa aktifitas atau kegiatan antara lain, resepsi pernikahan, seminar, dan pameran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terbaik bagi pengelola gedung serbaguna dalam menggunakan gedung serbaguna untuk mengadakan beberapa kegiatan yang berbeda baik kegiatan besar ataupun kecil. Penggunaan fasilitas yang sama untuk beberapa kegiatan yang jarang ditemukan di gedung serbaguna lainnya memberikan nilai lebih agar Jakarta Multifunction Hall bisa berjalan sesuai dengan tujuannya yaitu mengakomodir segala kebutuhan yang dibutuhkan untuk beberapa acara yang berbeda. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan gedung serbaguna yang maksimal dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas yang dapat mengakomodir kebutuhan setiap acara yang berbeda agar bisa berjalan dengan maksimal.

Abstract

Seeing so many issues of the problems found in any existing a multipurpose building, the authors raise this case as a final project. The problems that arise from a variety of multi-purpose building caused by lack of facilities and amenities that the building is not aligned with the needs of the activities have to be held. Therefore it takes planning manufacture multipurpose building which can accommodate multiple activities or activities such as, wedding receptions, seminars, and exhibitions. This study aims to provide the best solutions for building management versatile in use multipurpose building to hold several different events both large and small events. The use of the same facilities for some activities that are rarely found in other multi-purpose building providing more value to Jakarta Multifunction Hall can be run in accordance with the objective being to accommodate all the requirements needed for a few different events. Based on the explanation above it can be concluded that the design of a multipurpose building which gave the maximum can be done with a amenities that can accommodate the different needs of each event to be run maximal.

1. Pendahuluan

Gedung serba guna banyak kita temui dimana-mana. Gedung serba guna biasa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti, pernikahan, reuni, seminar, dan lain sebagainya. Gedung serba guna menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk memenuhi keperluan mereka.

Gedung serba guna banyak dipakai masyarakat sebagai gedung pernikahan. Gedung pernikahan adalah salah satu hal penting yang harus dipikirkan oleh calon pengantin. Gedung menjadi hal utama karena gedung menjadi pilar utama dalam sebuah acara resepsi atau *wedding ceremony*. Gedung pernikahan bisa kita temui di mana-mana, mulai dari aula perkantoran, sampai ruang serba guna hotel-hotel berbintang. Dengan banyaknya ruang serba guna di Jakarta, bukan berarti untuk mencari sebuah *wedding hall* menjadi mudah.

Belakangan ini banyak calon pengantin yang kesulitan mencari gedung yang cocok dengan kebutuhan, dana, dan fasilitas pendukung yang mereka butuhkan. Dalam satu gedung biasanya bisa mengadakan pesta pernikahan 2 acara dalam satu hari dengan tenggang waktu yang sangat minim. Dengan sistem penyewaan gedung seperti ini, mengakibatkan banyaknya jumlah antrian dalam satu gedung. Hal ini yang membuat sulitnya mencari gedung pernikahan, terutama di tanggal-tanggal istimewa.

Beberapa gedung pernikahan sudah memiliki fasilitas yang lengkap, namun ada juga beberapa gedung yang tidak memiliki fasilitas pendukung, ruang-ruang yang memadai, dan area parkir yang sedikit. Kurangnya ruang dalam gedung juga menjadi masalah utama bagi vendor-vendor yang bekerja, seperti kekurangan ruang khusus untuk rias, untuk catering, dan kebutuhan lainnya. Dari segi interior, banyak gedung yang sudah memiliki desain yang baik tanpa harus didekorasi. Namun ada juga gedung pernikahan yang dibuat biasa seperti aula pada umumnya.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penelitian yang dilakukan:

1. Studi Teoritis

Pengumpulan teori-teori yang menjadi dasar penelitian dari literatur buku-buku, artikel, penelitian orang lain, dan informasi tekstual lain seperti internet.

2. Survey Literatur
Pengumpulan data dan informasi sebagai dasar penelitian, berupa studi kasus serupa berasal dari literatur buku-buku, artikel, penelitian orang lain, dan informasi tekstual dari internet.
3. Observasi Lapangan
Data dari survey lapangan didapat dari observasi langsung di lapangan dengan mengamati kebutuhan fasilitas yang diperlukan oleh calon pengantin.
4. Wawancara
Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada beberapa calon pengantin, pihak gedung, dan pihak-pihak lainnya.

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Pengertian serbaguna adalah penggunaan campuran berbagai tata guna (lahan) atau fungsi (bangunan).

Dari pengertian di atas, gedung serbaguna disimpulkan sebagai bangunan yang berfungsi untuk menampung kegiatan yang berbeda-beda, yang mana masing-masing kegiatan memiliki kaitan yang erat dan saling melengkapi satu sama lain serta memenuhi kriteria yang ada dalam konteks tertentu (berkaitan dengan fungsi utama bangunan tersebut).

Merencanakan gedung serbaguna bukan hanya menggabungkan beberapa kegiatan yang berbeda dalam satu bangunan yang fleksibel, tetapi bagaimana membangun suatu lingkungan yang memiliki integrasi fisik maupun fungsi dari komponen-komponen yang ada, sehingga saling melengkapi dan menunjang, serta menciptakan lingkungan baru yang harmonis.

Gambar 3.1 Perspektif *main hall*.



Konsep Bentuk

Bentuk yang digunakan adalah mengadopsi bentuk persegi dan bentuk elips dimana kedua bentuk tersebut memiliki sudut yang besar dan mudah dalam proses penggabungan kedua bentuk tersebut untuk menjadi suatu bentuk dan komposisi baru.

Konsep Warna

Warna yang penulis gunakan pada proses perancangan ini adalah warna-warna netral yang bisa digunakan untuk semua kegiatan dan tidak menjurus atau terfokus pada suatu acara

Gambar 3.2 Perspektif lobby



Konsep Material

Material yang penulis gunakan dalam merancang bangunan ini adalah material yang netral untuk berbagai kegiatan dengan proses pemasangan, perawatan dan penggantian yang relatif mudah.

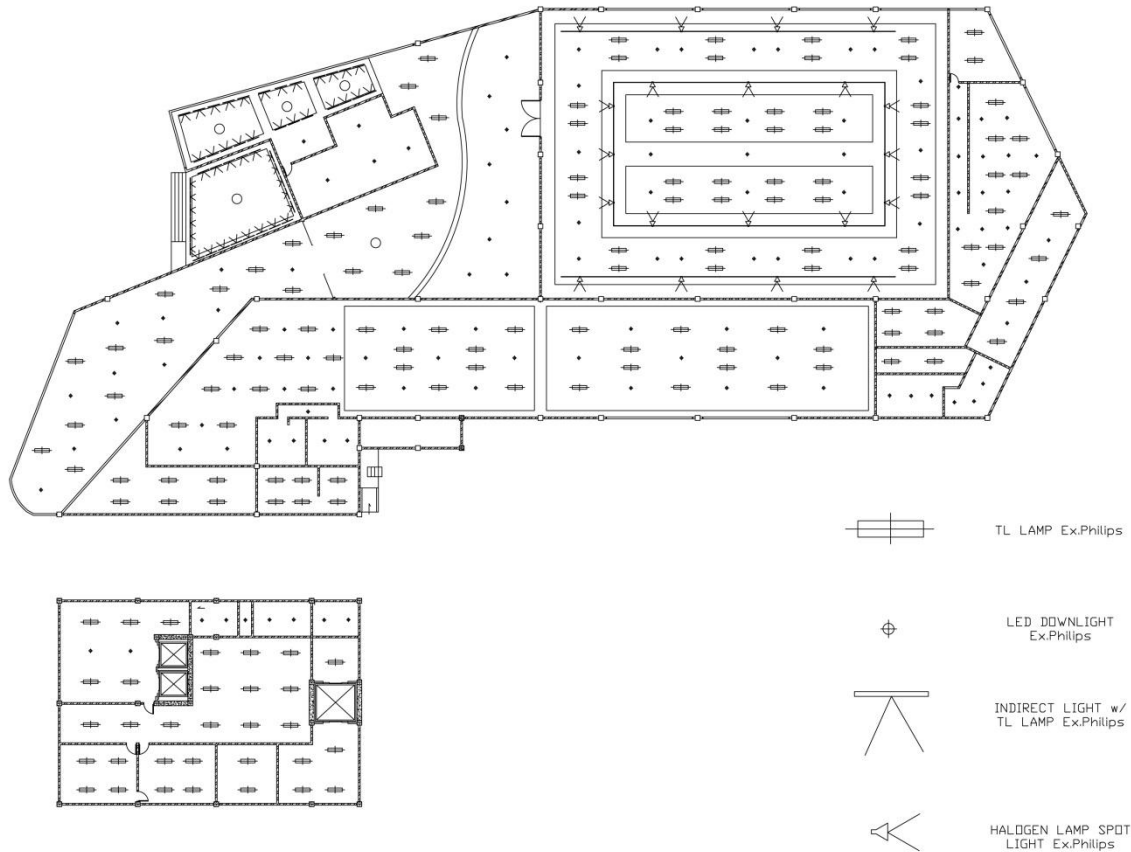
Untuk itu konsep yang diangkat untuk penggunaan material adalah menggunakan material yang memiliki karakter mewah dan modern. Selain itu setiap material yang digunakan setidaknya harus memiliki beberapa persyaratan teknis seperti dibawah ini:

- Memiliki durabilitas yang tinggi
- Tahan terhadap benturan, goresan, dan sirkulasi yang padat
- Tidak beracun atau mengeluarkan racun
- Perawatan relatif mudah dan murah.

Konsep Pencahayaan

Konsep pencahayaan disesuaikan dengan kebutuhan tingkat pencahayaan di tiap ruangnya. Pengembangan lebih lanjut dari konsep ini adalah mendapatkan efek cahaya general yang cukup serta menggunakan pencahayaan-pencahayaan khusus untuk mendukung kegiatan yang berbeda-beda. Konsep ini bertujuan untuk memberikan alternatif pencahayaan untuk setiap kegiatan yang berbeda.

Gambar 3.3 Ceiling plan



Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan yang digunakan pada gedung ini dibagi menjadi dua, penghawaan buatan dan alami. Penghawaan buatan digunakan di bangunan utama yang meliputi hall dan ruang pendukung lainnya. Sedangkan penghawaan alami digunakan pada bagian luar lounge dan restaurant. semaksimal mungkin menggunakan penghawaan alami dari bukaan-bukaan.

Untuk penghawaan buatan pada beberapa tempat yang membutuhkan, akan menggunakan AC central seperti ruang hall, lobby, multifunction area, dan office.

Untuk area kitchen menggunakan exhaust fan untuk mengeluarkan hawa panas, seperti di dapur restaurant.

Pada kamar-kamar *Guest House* yang menggunakan AC split, tetap memilik jendela yang dapat dibuka dan ditutup oleh tamu sesuka hati. Hal ini untuk memanfaatkan penghawaan alami.

Konsep Furniture

Furniture yang digunakan dalam perancangan fasilitas ini adalah furniture yang bersifat loose dan *built in*. Konsep ini diangkat untuk menyesuaikan kegiatan yang berbeda-beda yang berlangsung di gedung serbaguna ini. Furniture yang bersifat digunakan pada beberapa bagian gedung seperti panggung, dan panel-panel.



Built-in furniture



Loose Furniture

4. Penutup / Kesimpulan

Jakarta Multifunction Hall merupakan suatu bangunan arsitektur mandiri yang berdiri dibawah pemerintahan swasta yang bergerak dibidang jasa pelayanan. Jakarta Multifunction Hall merupakan fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna berbagai aktivitas yang akan terselenggara di Jakarta Multifunction Hall.

Perancangan ini memiliki tantangan tersendiri, yaitu dikarenakan sudah banyaknya gedung serbaguna yang tersebar di daerah-daerah sekitar kita. Dengan banyaknya gedung serbaguna di sekitar kita, penulis tertantang untuk membuat membuat gedung serbaguna dengan menyempurnakan dan melengkapi kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada gedung lain.

Dengan adanya perancangan Jakarta Multifunction Hall ini, penulis berharap bisa memberikan sedikit informasi, masukan, ide, dan solusi yang lebih baik demi kemajuan bersama.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepadacatatan proses berkarya/perancangan dalam MK Tugas Akhir. Program Studi Sarjana Desain InteriorFSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhirini disupervisi oleh Bagus Handoko, S.Sn, MT.

Daftar Pustaka

Buku

1. Neufert, Ernst. *Architect's Data*. Granada Publishing, New York 1980.

Internet

2. www.dulux.co.id
3. Gunawan, Herwin, "Tips membuat panel akustik"
<http://vokuz.com/tips-membuat-panel-akustik>
4. <http://bidakarahotel.com/banquet-meeting/wedding/>
5. <http://balaikartini.com/venues/interactive-venue-map/>
6. <http://www.balaisudirman.com/Panti-Prajurit/>